

Management Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam**Zubir¹**Poltekkes Kemenkes Aceh: zubir@poltekkesaceh.ac.id**Fajriansyah²**Poltekkes Kemenkes Aceh: fajriansyah@poltekkesaceh.ac.id**Miftahunniza³**Universitas Bina Bangsa Getsempena: miftahunniza12@gmail.com

Submitted: 03-03-2025

Accepted: 19-03-2025

Published: 28-03-2025

Abstract

Complete basic immunization coverage in 2020 experienced a drastic decline to only 84.2% in Indonesia. Various efforts have been made to catch up on routine immunization. Among other things, by issuing immunization guidelines during the pandemic, accelerating monitoring of immunization programs, and National Child Immunization Month (BIAN) from August to December 2022. Lack of maternal knowledge regarding immunization programs is one of the factors causing the low coverage of complete basic immunization for babies, maternal knowledge impact on maternal behavior in fulfilling basic immunization. The aim of this research is to determine the effect of counseling using leaflet media on mothers' knowledge about complete basic immunization in the Kopelma Darussalam Health Center Working Area, Banda Aceh City. This type of research is "Quasi experimental pre-post test", namely providing treatment or intervention to research subjects and then the impact of the treatment is measured and analyzed. The population in this study were mothers who had babies aged 1-12 months in the Kopelma Darussalam Health Center Working Area, Banda Aceh City at the time the research was conducted with a sample of 68 people using purposive sampling. This research was conducted in June 2024 using the observation sheet measurement method. Data processing was carried out using the Wilcoxon test. The results of the univariate analysis showed that the majority of mothers' knowledge about complete basic immunization before being given counseling using leaflet media was in the poor category at 44.1% and the majority of mothers' knowledge about complete basic immunization after being given counseling using leaflet media was in the good category at 61.8%. Meanwhile, the results of bivariate analysis showed that there was an influence of counseling using leaflet media on mothers' knowledge about complete basic immunization with a p value of $0.000 < \alpha : 0.05$. It is hoped that respondents will be more active in seeking information through print media, television, radio and participate in health education provided by health workers so that mothers know about the importance of complete basic immunization.

Keywords: Counseling, Mother's Knowledge, Complete Basic Immunization**Abstrak**

Cakupan imunisasi dasar lengkap pada 2020 mengalami penurunan drastis hingga hanya mencapai 84,2% di Indonesia. Berbagai usaha dilakukan untuk mengejar ketinggalan imunisasi rutin. Antara lain, dengan menerbitkan pedoman imunisasi selama pandemi, percepatan pemantauan program imunisasi, dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) pada Agustus hingga Desember 2022. Kurangnya pengetahuan ibu terkait program imunisasi menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi, pengetahuan ibu berdampak terhadap perilaku ibu dalam memenuhi imunisasi dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini "Quasi experimental pre-post test" yaitu memberikan perlakuan atau intervensi pada subjek penelitian yang kemudian dampak dari perlakuan tersebut diukur dan dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 1-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh pada saat penelitian dilakukan dengan sampel sebanyak 68 orang dengan cara *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024 dengan metode pengukuran lembar observasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil analisis *univariat* diperoleh bahwa mayoritas pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap sebelum diberikan penyuluhan dengan media leaflet berada pada kategori kurang sebesar 44,1% dan mayoritas pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar

lengkap sesudah diberikan penyuluhan dengan media leaflet berada pada kategori baik sebesar 61,8% sedangkan hasil analisis *bivariat* diperoleh bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap dengan nilai *p value* $0.000 < \alpha : 0,05$. Diharapkan kepada responden agar agar lebih aktif dalam mencari informasi lewat media cetak, televisi, radio dan ikut serta dalam penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan agar ibu mengetahui tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pengetahuan Ibu, Imunisasi Dasar Lengkap

PENDAHULUAN

Salah satu kematian bayi di Indonesia adalah akibat penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi. Pemberian imunisasi harus lengkap sesuai peraturan menteri kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang imunisasi menyatakan bahwa seluruh anak di Indonesia wajib imunisasi dasar lengkap sampai 1 tahun dengan pemberian 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, HB dan HIB, 4 dosis polio, 4 dosis HB, dan 1 dosis campak. Imunisasi bertujuan untuk merangsang sistem imunologi tubuh untuk membentuk antibodi spesifik sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan penyakit ⁽¹⁾.

Pemberian imunisasi ke dalam tubuh seseorang tentunya bertujuan untuk melindungi atau mengurangi risiko terkena penyakit menular. Imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan dalam menurunkan angka kematian anak, terutama anak usia di bawah 5 tahun yang disebabkan karena penyakit menular. Program imunisasi adalah salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Salah satu kebutuhan penting dari anak adalah imunisasi, karena imunisasi dapat mencegah beberapa penyakit yang berperan dalam penyebab kematian pada anak. Seperti Tuberculosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Campak dan Hepatitis. Imunisasi diperuntukan untuk penyakit–penyakit yang dapat dicegah seperti TBC, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, polio, dan campak ⁽²⁾.

Kurangnya pengetahuan ibu terkait program imunisasi menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi, pengetahuan ibu berdampak terhadap perilaku ibu dalam memenuhi imunisasi dasar. Dukungan positif yang di berikan oleh keluarga dapat mendukung dan menginisiasi motivasi ibu dalam memberikan imunisasi sesuai dengan waktunya. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan ⁽³⁾.

Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu terkait pencegahan masalah kesehatan pada bayi. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan dirancang dengan tujuan meningkatkan pemahaman atau pengetahuan serta mengembangkan keterampilan, motivasi dan efikasi diri yang diperlukan dalam meningkatkan kesehatan ⁽⁴⁾.

Penyuluhan dapat dilakukan dengan beberapa media seperti media cetak, media audio, media visual, media multimedia, dan perangkat komputer. Media tersebut dapat lebih mudah mengembangkan pengetahuan ibu tentang imunisasi, media yang digunakan yaitu leaflet, leaflet merupakan media cetak berbentuk selebar yang berfungsi untuk penyampaian informasi atau pesan-pesan ⁽⁵⁾.

Pada 2019, Indonesia mencatat cakupan imunisasi dasar lengkap anak mencapai 93,7%. Namun, pandemi COVID-19 yang tidak terduga menjadikan cakupan tersebut merosot. Akibat fokusnya tenaga kesehatan pada penanggulangan pandemi demi mengurangi penularan, banyak Posyandu dan Puskesmas sebagai penopang utama imunisasi, harus membatasi atau bahkan menutup layanan imunisasi rutin mereka.

Cakupan imunisasi dasar lengkap pada 2020 mengalami penurunan drastis hingga hanya mencapai 84,2% di Indonesia. Berbagai usaha dilakukan untuk mengejar ketinggalan imunisasi rutin. Antara lain, dengan menerbitkan pedoman imunisasi selama pandemi, percepatan pemantauan program imunisasi, dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) pada Agustus hingga Desember 2022. Dengan dukungan dari WHO, UNICEF (*united nations international children' emergency fund*), The Global Fund, dan mitra pembangunan lainnya, BIAN menjadi cara untuk mengejar ketinggalan imunisasi dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemimpin daerah mengenai pentingnya imunisasi rutin lengkap. Hasilnya, pada 2022 cakupan imunisasi dasar lengkap berhasil mencapai 94,6%, bahkan melebihi cakupan pada 2019 ⁽⁶⁾.

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yang terdiri dari 1 dosis hepatitis B, satu dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis polio tetes atau *oral polio vaccine (opv)*, 1 dosis polio suntik atau *inactivated polio vaccine (IPV)* dan 1 dosis campak rubella. Cakupan imunisasi dasar lengkap secara nasional meningkat pada tahun 2022 mencapai 99,6%. Angka ini sudah memenuhi target Renstra tahun 2022, yaitu 90%. Dibandingkan tahun 2021. Rincian data mengenai imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2022 tertinggi adalah Jawa Tengah (114,1%). Sedangkan provinsi dengan capaian terendah, yaitu Aceh (48,1%) ⁽⁷⁾.

Data dari profil kesehatan kota Banda Aceh tahun 2022, cakupan 3.258 bayi laki-laki, 3.305 bayi perempuan, bayi laki-laki di imunisasi DPT-HB-HIB sebanyak 1.328 bayi, bayi perempuan di imunisasi DPT-HB-HIB sebanyak 1.408, bayi laki-laki yang di imunisasi polio sebanyak 1.350, bayi perempuan yang di imunisasi polio sebanyak 1.449, bayi laki-laki yang di imunisasi campak sebanyak 1.436 bayi, bayi perempuan sebanyak 1.416 bayi, bayi laki-laki yang di imunisasi dasar lengkap sebanyak 1.439, dan pada bayi perempuan yang di imunisasi dasar lengkap sebanyak 1.439 ⁽⁸⁾.

Berdasarkan hasil survei awal data yang di dapatkan dari Puskesmas Darussalam Kota Banda Aceh pada tahun 2023. Puskesmas Darussalam merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di Kota Banda Aceh. Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Kopelma Darussalam cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi sebanyak 40,3%. Angka ini belum mencapai target nasional ⁽⁹⁾

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengangkat masalah untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment Design* (Desain Eksperimen) dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Pada penelitian ini akan diuji pengetahuan awal ibu tentang imunisasi dasar lengkap sampel sebelum diberikan intervensi (*pretest*) dan setelah dilakukan intervensi (*posttest*). Desain penelitian ini hanya digunakan untuk mengetahui pengaruh pada responden yang diberikan intervensi dan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh pada bulan M Juni 2024 dengan populasi pada penelitian seluruh ibu yang memiliki bayi usia 1-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh yang

berjumlah 217 Orang. Cara pengambilam sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan ciri atau pertimbangan tertentu, dengan kriteria tertentu.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun instrumen yang digunakan adalah Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner pengetahuan ini di adopsi dari Bella Rena Safira. Kuesioner pengetahuan berupa 20 pertanyaan mengenai pengetahuan, setiap pertanyaan benar diberi skor. Baik nilai >75% (skor >15), cukup nilai antara 60<75% (skor antara 12-15), kurang nilai <60% (skor <12).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

- a. Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media Leaflet Tabel 1. distribusi frekuensi *personal hygiene*

Tabel. 1 Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media Leaflet

No.	Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap	Pre Test		Post Test	
		f	%	f	%
1.	Baik	18	26,5	42	61,8
2.	Cukup	20	29,4	14	20,6
3.	Kurang	30	44,1	12	17,6
	Total	68	100	68	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap sebelum diberikan penyuluhan dengan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh tahun 2024, berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase 44,1%, sedangkan mayoritas pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap sesudah diberikan penyuluhan dengan media leaflet berada pada kategori baik yaitu sebanyak 42 orang dengan persentase 61,8%.

2. Analisa Bivariat

- b. Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok		p-value	ρ-α	Kriteria
Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap	Sebelum	0.000	0.05	Berdistribusi Tidak Normal
	Sesudah	0.000	0.05	Berdistribusi Tidak Normal

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan masing-masing data < 0.05 sehingga disimpulkan data berdistribusi tidak normal, selanjutnya untuk uji *bivariat* jika data numerik berdistribusi tidak normal menggunakan *statistik non parametrics* dengan uji *wilcoxon*.

- c. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap

Tabel 3. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan

Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap

	<i>Mean</i>	<i>p-value</i>	Keputusan
<i>Pre test</i>	5.91	0.000	Ha Diterima
<i>Post test</i>	7.23		

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap sebelum diberikan penyuluhan dengan media leaflet adalah sebesar 5.91 dan rata-rata pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap setelah diberikan penyuluhan dengan media leaflet adalah sebesar 7.23. Hasil tersebut terdapat selisih antara sebelum dan sesudah perlakuan dimana nilai kelompok *post test* lebih tinggi daripada kelompok *pre test*. Hasil nilai *p* sebesar $0.000 < 0.05$ maka diambil keputusan menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap Sebelum Diberikan Penyuluhan dengan Media Leaflet

Dari hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap sebelum diberikan penyuluhan dengan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh tahun 2024 berada pada kategori baik yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 26,5%, kategori sedang yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 29,4% dan pada kategori kurang yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase 44,1%.

Menurut teori Notoatmodjo (2018), pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Normalisa (2015) meneliti tentang gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Kota Banjarmasin dengan jenis penelitian *deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap berada pada kategori baik (75%).

2. Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media Leaflet

Dari hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap sesudah diberikan penyuluhan dengan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh tahun 2024 berada pada kategori baik yaitu sebanyak 42 orang dengan persentase 61,8%, kategori sedang yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 20,6% dan pada kategori kurang yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 17,6%.

Menurut teori Peter (2020), imunisasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan pemberantasan penyakit menular. Pemberian imunisasi pada balita tidak hanya memberikan pencegahan terhadap anak tersebut, tetapi akan memberikan dampak yang jauh lebih luas karena akan mencegah terjadinya penularan yang luas dengan adanya peningkatan imunitas (daya tahan tubuh terhadap penyakit tertentu) secara umum di masyarakat. Dimana, jika terjadi wabah penyakit menular, maka hal ini akan meningkatkan angka kematian bayi dan balita.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnama, dkk (2022) meneliti tentang gambaran pengetahuan ibu tentang tingkat pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar dengan jenis penelitian *deskriptif korelasi*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap berada pada kategori baik (54,7%).

3. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap dengan nilai $p = 0.000$ sehingga $p < 0.05$, yang berarti bahwa penyuluhan dengan media leaflet mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap.

Menurut Herdhianta et al (2023), penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu terkait pencegahan masalah kesehatan pada bayi. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan dirancang dengan tujuan meningkatkan pemahaman atau pengetahuan serta mengembangkan keterampilan, motivasi dan efikasi diri yang diperlukan dalam meningkatkan kesehatan.

Menurut teori Assafa (2023), leaflet adalah media cetak berbentuk selebaran yang memiliki fungsi untuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet serta efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap. Penelitian lain menunjukkan terjadinya peningkatan nilai pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Assafa (2023) di Puskesmas Penaguan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Jawa Timur, meneliti tentang Pengaruh Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan jenis penelitian *pre experimental*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar di Puskesmas Penaguan Kecamatan Proppo dengan nilai *p-value* 0.000.

Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi tak jarang dapat menjadi penyebab ibu tidak memberikan imunisasi kepada bayinya yang akhirnya berdampak pada kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Masih banyaknya ibu yang belum mengetahui tentang efek samping dari imunisasi membuat ibu beranggapan bahwa anak akan menjadi demam atau sakit setelah diimunisasi. Padahal hal tersebut merupakan salah satu respon tubuh ketika vaksin yang diberikan sedang membentuk kekebalan tubuh. Hal ini tak jarang membuat ibu tidak mengimunisasikan bayinya.

Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Penyuluhan dapat dilakukan dengan beberapa media seperti media cetak, media audio, media visual, media multimedia, dan perangkat komputer. Media tersebut dapat lebih mudah mengembangkan pengetahuan ibu tentang imunisasi, media yang digunakan yaitu leaflet, leaflet merupakan media cetak berbentuk selebaran yang berfungsi untuk penyampaian informasi atau pesan-pesan.

SIMPULAN DAN SARAN**Simpulan**

Dari hasil penelitian pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh didapatkan bahwa: Mayoritas pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap sebelum diberikan penyuluhan dengan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh berada pada kategori kurang sebesar 44,1%. Mayoritas pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap sesudah diberikan penyuluhan dengan media leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh berada pada kategori baik sebesar 61,8%.

Ada pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap dengan nilai *p value* (0.000).

Saran

Reponden agar lebih aktif dalam mencari informasi lewat media cetak, melalui internet dan ikut serta dalam penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan agar ibu mengetahui tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap.

Tenaga Kesehatan Puskesmas Diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap dengan cara meningkatkan penyuluhan-penyuluhan di setiap desa dan memberikan pendidikan kesehatan kepada para kader posyandu agar dapat membantu petugas kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai imunisasi.

Institusi Pendidikan Sebagai masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan di universitas dan dapat menambah referensi untuk penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang imunisasi dasar lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asih, P. R., & Putri, N. K. (2022). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bojonegoro Factors Related with Completeness Basic Immunization in Bojonegoro Regency*. 2–6.
2. Astuti, N. N. S. P., Saraswati, P. A. D., & Mastiningsih, P. (2023). Faktor Pengaruh Kepatuhan Ibu terhadap Imunisasi Dasar Bayi di Puskesmas Abiansemal I Badung Bali. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v3i1.38627>
3. Dewi, P. D. P. K., & Megaputri, P. S. (2021). *askeb neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah series imunisasi*. https://books.google.co.id/books/about/Askeb_Neonatus_Bayi_Balita_Dan_Anak_Pr as.html?hl=id&id=OvgrEAAAQBAJ&redir_esc=y
4. Herdhianta, D., Assafa, M. R., & Saleh, H. D. (2023). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 7(1), 85–90. <https://doi.org/10.35910/jbkm.v7i1.617>
5. Nurhikmah, T. S., Patimah, M., & N, R. (2021). *Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya*. 4(1), 30–34.
6. Octaviana, D. R., & Ramadani, R. A. (2021). *Hakikat Manusia: pengetahuan (knowledge), ilmu pengetahuan (sains), filsafat dan agama*. 5(2), 143–159.

7. Paramitha, D. S., & Dkk. (2021). *Nilai Esensial Dalam Praktik Keperawatan*. Insania.
8. Pariati, & Jumriani. (2020). *Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas III Dan IV SD Inpres Mangasa Gowa*. 19(1), 7–13.
9. Profil kesehatan indonesia. (2022). *Profil kesehatan indonesia 2022*.
10. profil kesehatan kota banda aceh. (2022). *cakupan imunisasi DPT-HB-HIB 3, polio, campak/MR dan imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut jenis kelamin*. <https://profilkes.acehprov.go.id/statistik/grafik/cakupan-imunisasi-pada-bayi>
11. Rachmawati, S. D., Barlianto, W., & Ariani. (2019). *pedoman praktis imunisasi pada anak pemberian imunisasi pada anak sehat, sakit, dan terlambat jadwal*. https://books.google.co.id/books/about/Pedoman_Praktis_Imunisasi_pada_Anak.html?hl=id&id=Y1cAEAAAQBAJ&redir_esc=y
12. Ringo, L. S., Hastuti, D., Metri, D., & Dkk. (2022). *Buku Ajar Anak DIII Keperawatan* (T. M. Group (ed.)). anggota IKPI. https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Anak_DIII_Keperawatan_Jilid_I.html?hl=id&id=oI6tEAAAQBAJ&redir_esc=y
13. Rudini, A., & Azmi, R. (2023). *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif* https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_penelitian_bisnis_dan_manajem.html?hl=id&id=jycDEQAAQBAJ&redir_esc=y
14. Saleha, S., & Fitria, I. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Seupeng Kecamatan Juli Kabupaten Bireun*. 1, 20–23.
15. Sari, I., Sapitri, A., & Septiana, M. (2022). *Buku ajar kebidanan komunitas*. anggota IKAPI. https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Kebidanan_Komunitas.html?hl=id&id=fvp7EAAAQBAJ&redir_esc=y
16. Simualamu, K. Z., Murnihati, R. H., Mustafa, S. R., & Dkk. (2023). *pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja puskesmas jongaya*. 06(02).
17. Sudiarti, P. E., Zurrahmi, Z. R., & Arge, W. (2022). *hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak di desa ridan permai tahun 2022*. 6(23), 120–123.
18. Susilawati, F., & Sutiarini, ni ketut. (2023). *panduan kesehatan anak*.
19. Tribakti, I., Noflidaputri, N., Diniayungrum, A., & Dkk. (2019). *vaksin dan imunisasi*. URL yang diminta/books/about/VAKSIN_DAN_IMUNISASI.html?hl=id&id=2MfGEAAAQBAJ&redir_esc=y tidak ditemukan di server ini. Hanya itu yang kami tahu.
20. World health organization. (2023). *Pekan imunisasi dunia 2023*.
21. Yoselina, sampul prima, Neherta, M., & Fajria, L. (2023). *kurangnya minat masyarakat pada pemberian imunisasi dasar lengkap bayi post covid-19*.
22. Zen, dini nurbaeti, Rohita, T., & Sopiah, S. (2019). *hubungan sikap ibu yang mempunyai bayi dengan pelaksanaan imunisasi DPT di puskesmas kawali kabupaten ciamis tahun 2018*. 1, 45–56.